

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Patton, pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berusaha untuk menggali makna mendalam dari suatu fenomena melalui metode-metode yang fleksibel dan adaptif, seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Dia menekankan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas manusia dalam konteksnya.³⁹ Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian pengelolaan dana BOP karena bisa memberikan pemahaman yang mendalam tentang proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan dana tersebut. Dengan melakukan wawancara dan observasi langsung, peneliti dapat mengetahui bagaimana masing-masing tahap tersebut dilakukan dan penerapan prinsip-prinsip dalam pengelolaan dana BOP.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini biasa digunakan untuk menggambarkan secara akurat, faktual dan sistematis mengenai suatu fenomena melalui pengumpulan data yang bersifat “apa adanya” tanpa ada manipulasi ataupun intervensi terhadap variabel yang diteliti.⁴⁰ Penelitian deskriptif dipilih karena jenis ini dapat memberikan gambaran yang jelas

³⁹ M. Q. Patton, *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (SAGE Publications, 2015).

⁴⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Ghalia Indonesia, 2013).

dan rinci mengenai situasi atau kondisi pengelolaan dana BOP di Kementerian Agama Kota Blitar. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana dana BOP direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi, serta bagaimana prinsip-prinsip pengelolaan dana diterapkan di lapangan. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian dapat menyoroti fakta-fakta, praktik, dan tantangan nyata yang dihadapi tanpa melakukan generalisasi atau menarik kesimpulan yang meluas, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar yang kuat untuk memahami kondisi yang sebenarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Penulis adalah seorang mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri yang kehadirannya di lapangan menjadi sebuah keharusan, karena penulis berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Sebagai pengumpul data, penulis bertugas menggali dan mengeksplorasi informasi yang relevan dengan topik penelitian melalui pengamatan langsung atau observasi. Kehadiran penulis dalam kegiatan penelitian ini juga telah diketahui dan disetujui oleh pihak Kementerian Agama Kota Blitar.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap objek yang akan diteliti serta mempersiapkan diri dengan baik. Pengumpulan data akan dilakukan dengan penulis terjun langsung ke lokasi penelitian setelah mendapatkan izin, dan penulis akan hadir di lokasi pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Di samping itu, penulis juga harus menjunjung tinggi etika penelitian serta bersikap profesional selama berinteraksi dengan pihak Kementerian Agama

Kota Blitar, menjaga sikap, sopan santun, dan integritas selama proses penelitian berlangsung. Penulis tidak hanya bertanggung jawab atas pengumpulan data, tetapi juga harus memastikan bahwa seluruh proses penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang benar dan etis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Kota Blitar yang berlokasi di Jl. Ir. Soekarno No. 11/B, Kota Blitar, Jawa Timur. Lokasi ini berada di pusat kota dan berdekatan dengan makam Bung Karno, menjadikannya strategis dan mudah diakses. Pemilihan Kementerian Agama Kota Blitar sebagai lokasi penelitian karena dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) menggunakan pendekatan berbasis data (*data-driven approach*) dengan menggunakan aplikasi Portal BOS Kemenag memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan transparan. Hal tersebut menjadi ketertarikan bagi penulis untuk menggali lebih dalam dan mendapatkan data yang relevan serta mendukung fokus penelitian. Penulis berharap data yang diperoleh dapat memberikan wawasan mengenai pengelolaan dana bantuan pendidikan khususnya BOP di lingkungan Kementerian Agama tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian deskriptif tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) di Kementerian Agama Kota Blitar, data dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Utama :

- a. Proses Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pengelolaan Dana BOP : Informasi mengenai tahapan dan prosedur yang diikuti dalam pengelolaan dana, termasuk perencanaan anggaran, penyaluran dana, serta proses monitoring dan evaluasi.
- b. Penerapan Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana : Data mengenai sejauh mana prinsip-prinsip seperti fleksibilitas, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi diterapkan dalam pengelolaan dana BOP.

2. Sumber Data :

- a. Informan Kunci : Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Blitar, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Blitar dan Staf Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kota Blitar yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana BOP. Mereka memberikan data melalui wawancara mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait pengelolaan dana.
- b. Dokumen Resmi : Dokumen-dokumen terkait pengelolaan dana BOP, seperti laporan keuangan, laporan kegiatan, panduan atau pedoman penggunaan dana BOP, dan dokumen perencanaan dan evaluasi. Dokumen ini digunakan untuk meninjau prosedur formal dan pencatatan yang ada.
- c. Observasi Lapangan : Observasi langsung di lokasi untuk melihat bagaimana pengelolaan dana BOP dilakukan, termasuk prosedur administrasi, pelaksanaan kegiatan, dan praktik-praktik sehari-hari

dalam pengelolaan dana. Observasi ini membantu memastikan data yang akurat dan faktual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan oleh Peneliti:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan serta konteks yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Metode observasi kualitatif dapat dilakukan baik di lingkungan alami, seperti sekolah atau komunitas, maupun di lokasi yang dirancang khusus untuk tujuan penelitian. Teknik ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat secara langsung interaksi sosial, perilaku, dan dinamika yang relevan dengan topik penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual, yang sulit diperoleh melalui metode lain.⁴¹ Pada penelitian ini Peneliti menggunakan jenis observasi langsung dimana Peneliti hadir secara fisik di lokasi untuk mengamati aktivitas, proses, atau situasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOP.

2. Wawancara

⁴¹ Ardiansyah dkk., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Tujuan wawancara kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan sudut pandang individu terkait fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dalam format terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat panduan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴² Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara informal dimana Peneliti mengamati serta berinteraksi secara langsung dengan partisipan dengan mendengarkan jawaban mereka secara spontan selama proses observasi. Adapun narasumber pada penelitian ini adalah:

- a. Kepala Kantor Kemenag Kota Blitar
- b. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Blitar
- c. Staff Seksi Pendidikan Madrasah Selaku pengelola dana BOP Kemenag Kota Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mana melibatkan proses pengumpulan informasi dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lain yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang dikumpulkan dan digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan pemahaman mengenai konteks historis, kebijakan,

⁴² Ardiansyah dkk., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.”

peristiwa, dan perkembangan yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.⁴³ Pada penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan yaitu berupa catatan, arsip, laporan, dan surat yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOP seperti Petunjuk Teknis (Juknis) BOP dari Kemenag, Proposal pengajuan dana BOP, dan sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengukur suatu objek atau fenomena.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti perlu memiliki sensitivitas terhadap konteks yang ada serta kemampuan menyesuaikan instrumen pengumpulan data guna menggali informasi yang lebih dalam. Adapun instrumen penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 3.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah penting yang bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat diandalkan. Hal ini berfungsi untuk meminimalkan potensi bias atau kesalahan dalam pengumpulan dan analisis data, sehingga temuan penelitian dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Lincoln dan Guba, mengemukakan bahwa keabsahan data

⁴³ Ardiansyah dkk., “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.”

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2016).

dapat dicapai melalui beberapa teknik, seperti triangulasi, member check, audit trail, dan analisis kasus negatif.⁴⁵

Pada penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk pengecekan keabsahan data, antara lain yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi melibatkan penerapan berbagai metode, sumber data, atau perspektif untuk memperkuat hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keandalan dan kredibilitas data dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Triangulasi metode adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan beragam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam serta menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif.⁴⁶ Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data dari beragam sumber atau partisipan untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Blitar dan Staff seksi Pendma selaku pengelola dana BOP.

⁴⁵ Yvona S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (SAGE Publications, 1985).

⁴⁶ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (SAGE Publications, 2014).

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti memperpanjang waktu atau masa seseorang untuk terlibat dalam suatu program atau kegiatan. Biasanya, keputusan ini diambil setelah menilai kinerja dan kontribusi orang tersebut selama periode sebelumnya.

Dalam penelitian mengenai pengelolaan dana BOP, perpanjangan keikutsertaan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengadakan wawancara lanjutan dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan BOP di Kemenag Blitar, seperti Kepala Seksi Pendidikan Madrasah atau staf yang mengelola dana tersebut. Wawancara tambahan ini dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana pengelolaan dana dilakukan dan untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan
- b. Memeriksa dan memverifikasi dokumen resmi yang terkait dengan pengelolaan dana BOP, seperti laporan penggunaan dana, bukti pengeluaran, serta rencana kerja dan anggaran yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan memastikan bahwa semua dokumentasi mendukung data yang telah dikumpulkan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah proses di mana rekan kerja atau teman sejawat mengevaluasi pekerjaan atau kinerja satu sama lain. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk memberikan masukan

yang berguna agar pekerjaan tersebut bisa diperbaiki. Dalam konteks penelitian pengelolaan dana BOP, pemeriksaan teman sejawat bisa dilakukan dengan cara-cara berikut:

- a. Rekan sejawat yang berpengalaman dalam metodologi penelitian akan memeriksa apakah metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data sudah sesuai dan dapat dipercaya. Mereka juga dapat memberikan saran terkait cara mengatasi potensi bias atau kesalahan dalam data yang terkumpul.
- b. Pemeriksaan teman sejawat juga melibatkan evaluasi sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan teori-teori yang ada atau literatur yang relevan dalam bidang pengelolaan dana pendidikan. Jika ada kesenjangan atau ketidaksesuaian, mereka akan memberikan masukan untuk memperbaiki analisis.
- c. Teman sejawat akan memverifikasi keakuratan data yang digunakan dalam penelitian, seperti data pengelolaan anggaran BOP, dengan mengonfirmasi kebenaran informasi yang ada, serta memastikan bahwa sumber data yang digunakan sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses menyusun dan mengorganisir data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber lain, sehingga data menjadi lebih mudah dipahami dan temuan penelitian dapat disampaikan

kepada orang lain dengan lebih jelas.⁴⁷ Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan berdasarkan model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Silalahi, yaitu mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁸

1. Reduksi data

Proses analisis data dimulai dengan meninjau semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Proses analisis data diawali dengan meninjau seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dan kajian dokumentasi. Setelah data ditelaah dan dipahami, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Tahap ini mencakup proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang telah diperoleh dari penelitian. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memilah data relevan yang sudah diperoleh terkait pengelolaan dana BOP.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data yang umum adalah teks naratif yang menjelaskan secara rinci temuan-temuan penelitian. Langkah-langkah dalam penyajian data meliputi meringkas setiap jawaban, menganalisis pertanyaan yang ada, dan meninjau dokumentasi. Pada penelitian ini

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Alfabeta, 2013).

⁴⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Unpar press, 2009).

data disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami seperti menyajikan data wawancara dalam bentuk teks naratif atau dalam bentuk narasi dan kutipan penting saat wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan melalui model interaktif, yang artinya analisis berlangsung secara dinamis antara ketiga komponen utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi direduksi untuk menyaring informasi yang paling relevan. Data tersebut kemudian disusun sedemikian rupa agar memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan yang valid. Dengan model interaktif ini, proses analisis berjalan terus-menerus, di mana setiap tahapan saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Proses pemilihan data difokuskan pada informasi yang dapat membantu pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁹

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong, proses penelitian terdiri dari tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisis data, dan tahapan penulisan laporan. Berikut penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut:

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memulai dengan mengumpulkan berbagai teori dari sumber-sumber yang relevan seperti buku dan jurnal. Langkah

⁴⁹ Nur Ahmadi Bu Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Feby Uinsu Press, 2016).

ini penting untuk membangun landasan teori yang kuat bagi penelitian. Selain itu, peneliti juga menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing. Proposal ini harus dirancang dengan teliti, mencakup tujuan penelitian, metode yang akan digunakan, dan kerangka teoretis. Setelah melalui proses revisi dan penyempurnaan, proposal tersebut akan disetujui oleh dosen pembimbing, menandai kesiapan peneliti untuk melangkah ke tahapan berikutnya.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Setelah proposal disetujui, peneliti melanjutkan ke tahap pengumpulan data di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan informan yang memiliki pengetahuan atau keterlibatan langsung dengan objek penelitian, sedangkan observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran langsung dari fenomena yang diteliti. Dokumentasi, di sisi lain, membantu peneliti memperoleh data tertulis yang bisa mendukung analisis lebih lanjut. Tahapan ini merupakan inti dari penelitian karena peneliti harus memastikan data yang diperoleh valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahapan Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah menyusun dan menganalisis data secara sistematis. Peneliti mulai dengan mengorganisir data yang didapat dari lapangan, memisahkan antara data yang relevan dan tidak relevan, serta melakukan analisis mendalam

terhadap informasi yang telah diperoleh. Analisis ini mencakup pengecekan keabsahan data, seperti melakukan triangulasi untuk memastikan data yang dikumpulkan benar dan akurat. Peneliti juga mengevaluasi data tersebut dalam konteks kerangka teoretis yang telah disusun sebelumnya, sehingga hasil analisis dapat memberikan jawaban yang signifikan terhadap pertanyaan penelitian.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Tahapan terakhir dalam proses penelitian adalah penulisan laporan. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis yang biasanya berbentuk skripsi. Laporan ini mencakup seluruh proses penelitian, mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hingga hasil analisis dan kesimpulan. Penulisan laporan dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi standar akademik yang berlaku. Jika ada kesalahan dalam penulisan, peneliti akan melakukan revisi hingga laporan akhir siap untuk dipresentasikan atau diuji.⁵⁰

⁵⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).